

ABSTRAK

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menuntut operasional dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang efisien, sementara aktivitas tanpa nilai tambah dalam proses produksi berpotensi menimbulkan pemborosan waktu dan bahan pangan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis *waste* pada proses produksi ayam tepung di SPPG X, Tangerang Selatan, menganalisis akar penyebab *waste* dominan, dan merancang usulan perbaikan proses operasional. Penelitian menggunakan pendekatan *Lean* dan *Value Stream Mapping* (VSM) dengan desain studi kasus deskriptif *mixed method*. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama dua hari operasional, dari penerimaan bahan baku hingga pengemasan, serta wawancara dengan pihak dapur. Aktivitas diklasifikasikan menjadi *value added*, *necessary but non-value added*, dan *non-value added*. *Waste* dikelompokkan dengan kerangka TIMWOOD, diprioritaskan dengan diagram Pareto, dan ditelusuri akar penyebabnya dengan metode *5 Whys*. Hasil penelitian menunjukkan empat jenis *waste*, yaitu *motion*, *transportation*, *waiting*, dan *defect*, dengan total durasi 12.242 detik. Tiga aktivitas dominan, yakni produksi ulang akibat *defect*, menunggu kesiapan nasi dan ayam, serta pembelian bahan baku pengganti, menyumbang sekitar 84% dari total durasi tersebut. Kondisi *current state* memiliki *lead time* 67.710 detik dan *Process Cycle Efficiency* (PCE) 30,79%. Akar penyebab dominan adalah pengendalian mutu bahan baku yang belum efektif dan ketidaksinkronan pasokan antarproses. Rancangan perbaikan meliputi *quality sampling* dengan keputusan *accept–hold–reject* pada penerimaan bahan baku, pemanfaatan dua kompor perebusan secara paralel, standardisasi penggorengan delapan menit per *batch*, dan penanggung jawab tetap pencetakan nasi. Pada *future state*, waktu NVA diperkirakan turun dari 3.631 menjadi 1.780 detik, PCE naik menjadi 31,39%, dan *food waste* ditargetkan turun dari 36 menjadi 5 kg. Validasi *expert judgment* oleh Kepala SPPG X menghasilkan skor rata-rata 4,50 dari 5. Besaran perbaikan tersebut merupakan estimasi skenario yang belum diuji melalui implementasi di lapangan.

Kata kunci: *Lean*, *Value Stream Mapping*, *waste*, TIMWOOD, *Process Cycle Efficiency*, SPPG.